

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian statistik berupa regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kelima trait kepribadian terhadap komitmen organisasional dengan besaran pengaruh sebesar 15,9 % sementara sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari kelima trait kepribadian tidak semuanya memiliki pengaruh, terhadap komitmen organisasional, trait yang memiliki pengaruh hanya trait *openness to experience* dan *conscientiousness*. Sedangkan trait kepribadian lainnya yaitu *extraversion*, *agreeableness* dan *neuroticism* tidak memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki implikasi pada pengembangan kajian psikologi industry dan organisasi. Penelitian ini menyajikan pengaruh trait kepribadian yaitu *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness* dan *neuroticism* terhadap komitmen organisasional pada anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada saat perekrutan anggota organisasi khususnya organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa trait kepribadian yang mempengaruhi komitmen organisasional adalah trait *openness to experience* dan *conscientiousness* sedangkan *extraversion*, *agreeableness* dan *neuroticism* tidak memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasional. Hal ini menunjukkan individu dengan tipe kepribadian *openness to experience* dan *conscientiousness* dianggap lebih cocok dalam hal berorganisasi. Karena kepribadian sifatnya menetap pada diri manusia

dan sulit untuk diubah maka tidak mungkin mengubah kepribadian individu menjadi dominan pada tipe *opennes to experience* dan *conscientiousness*, hal yang paling memungkinkan adalah menyeleksi setiap individu yang ingin bergabung dengan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Individu yang diseleksi harus dominan pada tipe kepribadian *opennes to experience* atau *conscientiousness*, karena dari kelima trait kepribadian hanya dua trait ini yang dianggap cocok dalam hal komitmen organisasional. Dengan kata lain pada saat proses perekrutan metode psikotes juga harus disertakan khususnya tes kepribadian yang berguna untuk melihat individu yang dominan berada pada tipe kepribadian *openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness* atau *neuroticism*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Organisasi Mahasiswa

Pada saat proses perekrutan anggota, hendaknya diadakan psikotes, khususnya tes kepribadian, cukup yang sederhana saja. Berdasarkan penelitian di atas diketahui trait yang cocok adalah *Opennes to experience* dan *Conscientiousness*. Maka berdasarkan hasil psikotes orang yang dianggap layak menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta adalah Individu dengan tipe kepribadian *Opennes to experience* dan *Conscientiousness*.

5.3.2 Mahasiswa yang ingin menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa

Karena setiap orang sudah memiliki kepribadianya masing-masing dan belum tentu sama satu sama lain oleh sebab itu yang harus dilakukan adalah banyak belajar seperti membaca agar meningkatkan aspek positif dari kepribadian yang dimiliki.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti komitmen organisasional diharapkan mencari variabel lain yang kira-kira berkaitan dengan komitmen organisasional seperti iklim organisasi ataupun budaya organisasi.